

## **PENGARUH INVESTASI, TENAGA KERJA, INFLASI, DAN PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN GRESIK**

*Department of Economics and Development Study, the Faculty Economics,  
University Of Jember*

Adiesta Febrian Pribadi, Siti Komariyah, Andjar Widjanti  
Jurusan Ilmu Ekonomi dan Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)  
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121

E-mail: [desta\\_febrin@yahoo.com](mailto:desta_febrin@yahoo.com)

### **Abstract**

Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu Negara secara berhubungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi berkaitan erat dengan standar hidup yang absolut dari bagian masyarakat tertentu. Kabupaten Gresik yang merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang mempunyai luas wilayah 1.191,25 Km<sup>2</sup>. Kabupaten Gresik adalah Kabupaten yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang lebih kecil dibandingkan provinsi Jawa Timur sebesar 7,14% sedangkan Jawa Timur sebesar 7,3%, kemungkinan kurangnya minat investor di Kabupaten Gresik pada periode 2013. Penelitian ini menganalisis pengaruh investasi, tenaga kerja, inflasi, dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gresik. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa variabel investasi, tenaga kerja, inflasi, dan pengeluaran pemerintah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gresik.

### **Abstract**

Economic growth is a process of change in economic conditions of a country is linked to the better state for a certain period. Economic growth is closely related to the absolute standard of living of certain sections of society. Gresik which is one of the districts in East Java province which has an area of 1.191.25 KM<sup>2</sup>. Gresik is a district that has a smaller economic growth than the province of East Java at 7.14%, while East Java 7.3%, the possible lack of investor interest in Gresik in the period 2013. This study analyzed the effect of investment, labor, inflation, and government expenditure on economic growth in Gresik. The analytical method used in this research is multiple linear regression analysis. Results from this study is that the variable investment, employment, inflation and government expenditure significant effect of Economic Growth in Gresik.

*Keywords : Investment, Labour, Inflation, and Government Expenditure*

### **Pendahuluan**

Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola sumber daya yang menjadi sumber daya potensial di wilayah tersebut. Pemerintah daerah dan masyarakat membentuk suatu pola kemitraan yang dapat menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang kegiatan perekonomian. Pembangunan daerah yang baik terjadi apabila terjadi pola kemitraan yang baik antara pemerintah, sektor swasta dan masyarakat (Saragih,

2009 : 15). Menurut Sukrino (1996: 33), pertumbuhan dan pembangunan ekonomi memiliki definisi yang berbeda, yaitu pembangunan ekonomi ialah proses kenaikan output perkapita yang terus menerus dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi tersebut merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan. Dengan demikian makin tingginya pertumbuhan ekonomi biasanya makin tinggi pula kesejahteraan masyarakat, meskipun terdapat indikator yang lain yaitu distribusi pendapatan. Menurut Prof. Simon Kuznets pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan jangka panjang

kemampuan suatu negara untuk menyediakan semakin banyak jenis barang-barang ekonomi bagi para penduduknya (dalam Jhingan, 2000:57). Definisi ini memiliki 3 komponen utama, yaitu pertama, pertumbuhan ekonomi suatu bangsa terlihat dari meningkatnya secara terus-menerus persediaan barang; kedua, teknologi maju merupakan faktor dalam pertumbuhan ekonomi yang menentukan derajat pertumbuhan kemampuan dalam penyediaan aneka macam barang kepada penduduk; ketiga, penggunaan teknologi secara luas dan efisien memerlukan adanya penyesuaian di bidang kelembagaan dan ideologi sehingga inovasi yang dihasilkan oleh ilmu pengetahuan umat manusia dapat dimanfaatkan secara tepat. Menurut Adam Smith, dalam buku *The Wealth of Nations*, Pertumbuhan ekonomi akan dipengaruhi oleh pertumbuhan PDB (Produk Domestik Bruto) dan pertumbuhan jumlah penduduk. Pertumbuhan PDB itu sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain ketersediaan sumber daya alam, jumlah penduduk, dan persediaan barang-barang modal. Pertumbuhan Ekonomi dipengaruhi memang dalam empat faktor tersebut, tetapi juga memiliki variabel pendukung yang bisa meningkatkan dan membantu proses pertumbuhan ekonomi seperti : Investasi, Angkatan Kerja, Inflasi, dan Pengeluaran Pemerintah.

Investasi diartikan sebagai pengeluaran atau perbelanjaan penanam-penanam modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan-perengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang dan jasa yang tersedia dalam perekonomian, sehingga investasi disebut juga dengan penanaman modal (Sukirno, 2010 : 27). Menurut Teori Harod dan Domar peranan investasi dalam pertumbuhan ekonomi memiliki watak ganda, pertama investasi menciptakan pendapatan dan kedua investasi memperbesar kapasitas produksi perekonomian dengan cara meningkatkan stok modal (Jhingan, 1994 : 291).

Menurut Todaro (2000 : 56) pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan Angkatan Kerja (AK) secara tradisional dianggap sebagai salah satu faktor positif yang memacu pertumbuhan ekonomi. Tenaga kerja yang juga termasuk dalam variabel pendukung terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gresik juga menentukan pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Angkatan kerja atau tenaga kerja yang besar akan terbentuk dari jumlah penduduk yang besar. Pertumbuhan penduduk dikhawatirkan dengan banyaknya penduduk maka akan bisa menimbulkan efek yang buruk terhadap pertumbuhan ekonomi.

Inflasi adalah suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus (*continue*) berkaitan dengan mekanisme pasar yang disebabkan beberapa faktor antara lain, konsumsi masyarakat yang meningkat, berlebihnya likuiditas di pasar yang memicu konsumsi bahkan spekulasi, sampai termasuk juga akibat adanya ketidaklancaran distribusi barang (Nopirin, 2000: 25). Inflasi merupakan indikator untuk melihat tingkat perubahan, dan dianggap terjadi jika proses kenaikan harga berlangsung secara terus menerus. Inflasi merupakan

masalah yang dihadapi oleh seluruh Negara di dunia, termasuk negara maju sekalipun.

Pertumbuhan PDRB, sebagai tolak ukur pertumbuhan suatu ekonomi regional juga tidak bisa lepas dari peran pengeluaran pemerintah di sektor layanan publik. Menurut Barro kontribusi pengeluaran produktif akan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan sebaliknya untuk pengeluaran yang tidak produktif akan berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi (dalam Purbadharmaja, 2006 : 4). Pengeluaran pemerintah pada penjelasan kalimat sebelumnya bahwa pemerintah harus benar-benar memanfaatkan anggaran/dana guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi di setiap wilayah. Pengeluaran pemerintah daerah diukur dari total belanja rutin dan belanja pembangunan yang dialokasikan dengan dalam anggaran daerah. Semakin besar pengeluaran pemerintah daerah yang produktif maka semakin memperbesar tingkat perekonomian suatu daerah (Wibisono, 2005 : 76).

Namun dalam penelitian ini memilih Kabupaten Gresik dikarenakan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gresik masih kecil jika dibandingkan dengan Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Gresik untuk pertumbuhan ekonomi di tahun 2013 sebesar 7,3 persen lebih besar dibandingkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gresik yang 7,14 persen (Badan Pusat Statistik, 2013), kemungkinan terjadinya pertumbuhan ekonomi yang kurang di kabupaten Gresik dikarenakan investasi tinggi tapi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi yang artinya tidak ada investor yang mengerti bahwa kabupaten Gresik termasuk kabupaten yang besar dan mempunyai peluang mendapatkan keuntungan lebih dikarenakan memang dekat dengan Kabupaten Gresik adalah Kota Surabaya yang memang ibukota ke 2 dari Indonesia setelah Jakarta yang memiliki peranan penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Kabupaten Gresik memiliki banyak industri besar seperti Semen Gresik, Petrokimia Gresik, dan Maspion. Kabupaten Gresik dari segi perekonomian juga dibantu dari sektor aksesoris wisata, contohnya Industri songkok, pengrajin tas, dan pengrajin perak dan emas.

## **Metode Penelitian**

### **Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanatori (*Explanatory Research*) dimana bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya dan juga termasuk dalam penelitian *hypothesis testing*, yaitu jenis penelitian yang dilakukan dengan menguji suatu hipotesis yang telah diajukan sebelumnya berdasarkan kajian teoritis dan empiris sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan. Penelitian ini difokuskan untuk mencari pengaruh Investasi, Inflasi, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Gresik.

### **Sumber dan Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder (*time series*). Data sekunder diperoleh melalui pihak yang bersangkutan dan pihak yang dibutuhkan dalam pencarian data. Sumber data sekunder diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Pemda (Pemerintah daerah) Kabupaten Gresik dari tahun 2004-2013.

### Metode Analisis Data

Metode penelitian ini menggunakan analisis data regresi linier berganda dengan menggunakan uji asumsi klasik (*Ordinary Least Square*). Metode regresi linier ini digunakan untuk mengestimasi pengaruh antara besarnya Investasi, Tenaga Kerja, Inflasi, dan Pengeluaran Pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Gresik. Melalui metode OLS ini maka akan memberikan hasil regresi yang baik tentang pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Prayitno, 2000).

Untuk mengetahui pengaruh investasi, Tenaga kerja, inflasi dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gresik, digunakan analisis regresi linier berganda sebagai berikut (Prayitno, 2010:61) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + ei$$

Keterangan:

- Y = Pertumbuhan Ekonomi
- $X_1, X_2, X_3,$  dan  $X_4$  = Variabel independen
- $X_1$  = Investasi
- $X_2$  = Tenaga Kerja
- $X_3$  = Inflasi
- $X_4$  = Pengeluaran Pemerintah
- a = Konstanta (nilai Y apabila  $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n = 0$ )
- b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)
- ei = Variabel pengganggu

### Hasil Penelitian

Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi juga dapat diartikan sebagai proses kenaikan suatu proses produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Pertumbuhan ekonomi mempunyai empat variabel pendukung yang dapat membantu proses peningkatan pertumbuhan suatu daerah yaitu investasi, tenaga kerja, inflasi, dan pengeluaran pemerintah. Adanya

pertumbuhan ekonomi itu sangat mempengaruhi pembangunan ekonomi. Menurut Sukirno (2005 : 15) pertumbuhan ekonomi adalah sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat, sehingga pertumbuhan ekonomi mengukur prestasi dari perkembangan suatu perekonomian.

Hasil pengujian koefisien dari analisis regresi linear berganda, menunjukkan investasi, tenaga kerja, inflasi dan pengeluaran pemerintah berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gresik. Hasil pengujian koefisien dari analisis regresi linear berganda, menunjukkan bahwa investasi, tenaga kerja, inflasi dan pengeluaran pemerintah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gresik. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan, “ada pengaruh investasi, tenaga kerja, inflasi dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gresik” adalah diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa jika investasi, tenaga kerja, inflasi dan pengeluaran pemerintah, memiliki nilai positif, maka akan memberikan pengaruh dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gresik.

Menurut Teori Harod dan Domar peranan investasi dalam pertumbuhan ekonomi memiliki watak ganda, pertama investasi menciptakan pendapatan dan kedua investasi memperbesar kapasitas produksi perekonomian dengan cara meningkatkan stok modal (Jhingan, 1994 : 291). Dapat disimpulkan bahwa investasi sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dikarenakan, bila pemerintah tidak aktif dalam penarikan minat investor maka investasi di daerah tersebut akan menurun dan itu juga berpengaruh pada pendapatan masyarakat sehingga akan berdampak besar terhadap menurunnya pertumbuhan ekonomi Kabupaten Gresik.

Menurut Todaro (2000 : 56) pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan Tenaga Kerja secara tradisional dianggap sebagai salah satu faktor positif yang memacu pertumbuhan ekonomi. Terserapnya tenaga kerja dengan pertumbuhan ekonomi sangat berpengaruh karena jika tenaga kerja yang terserap sedikit, maka itu akan berdampak besar pada pertumbuhan ekonomi. Hasilnya produksi barang dan jasa juga akan menurun atau tidak berkembang dari tahun ke tahun. Penyerapan Tenaga kerja tinggi akan membantu meningkatkan produktivitas perusahaan dan itu akan meningkatkan keuntungan sehingga secara langsung akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Gresik.

Menurut teori Keynes, inflasi terjadi karena suatu masyarakat ingin hidup di luar batas kemampuan ekonominya, oleh karena itu masyarakat sekarang lebih memikirkan kualitas daripada kuantitas. Menurut Sukirno (2001 : 15) Inflasi adalah suatu proses kenaikan harga-harga yang berlaku dalam suatu perekonomian, sehingga dapat disimpulkan bahwa inflasi disini merupakan suatu proses kenaikan harga dimana

kenaikan tersebut berpengaruh didalam suatu perekonomian. Inflasi dengan pertumbuhan ekonomi itu sangat berpengaruh karena jika masyarakat hanya memikirkan masalah kuantitas, daerah tersebut tidak akan maju dan berkembang dikarenakan negara-negara maju sekarang memang semuanya rata-rata memikirkan kualitas, tetapi negara maju tersebut seimbang antara kualitas dan kuantitas. Dengan begitu jika inflasi tinggi juga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dikarenakan masyarakat juga harus belajar bagaimana hidup bersama persaingan ekonomi yang tinggi setiap tahunnya, peningkatannya juga akan terjadi pada sumbangan pajak daerah yang lebih mudah untuk didapatkan hal ini sesuai dengan tingkat kebutuhan yang meningkat.

Menurut Barro kontribusi pengeluaran produktif akan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan sebaliknya untuk pengeluaran yang tidak produktif akan berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi (dalam Purbadharmaja, 2006 : 4). Pengeluaran pemerintah dengan pertumbuhan ekonomi sangat berpengaruh karena jika pengeluaran pemerintah disalahgunakan hanya untuk keperluan pribadi atau infrastruktur yang tidak perlu dibuat maka akan berdampak besar pada hasil pajak daerah yang secara langsung juga berdampak pada pengeluaran pemerintah dan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Gresik.

### **Kesimpulan**

#### a. Kesimpulan

1. Investasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gresik. Hal ini membuktikan bahwa investasi yang masuk pada suatu wilayah akan meningkatkan kemampuan industri dan berkontribusi terhadap peningkatan pertumbuhan perekonomian;
2. Tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gresik. Hal ini membuktikan bahwa tenaga kerja yang terserap semakin besar akan memberikan pengertian bahwa industri yang ada sedang mengalami peningkatan dan akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan pertumbuhan perekonomian;
3. Inflasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gresik. Hal ini membuktikan bahwa inflasi yang meningkat namun relatif stabil akan memengaruhi kemampuan industri, pemerintah dan masyarakat untuk lebih mampu dalam memenuhi kebutuhannya sehingga akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan pertumbuhan perekonomian;
4. Pengeluaran pemerintah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gresik. Hal ini membuktikan bahwa pengeluaran pemerintah yang semakin besar dan sesuai dalam setiap periodenya akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan pertumbuhan perekonomian;

5. Investasi, Tenaga kerja, inflasi dan pengeluaran pemerintah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gresik.

#### b. Saran

1. Pihak Pemerintah Kabupaten Gresik diupayakan supaya lebih meningkatkan daya tarik dan minat investor untuk dapat menginvestasikan modalnya dikawasan atau wilayah Kabupaten Gresik;
2. Pihak Pemerintah Kabupaten Gresik diupayakan lebih mengikuti penetapan upah minimum yang ditetapkan negara, sehingga industri dari sektor ekonomi yang ada tetap mampu memberikan kontribusi dan peningkatan dalam penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Gresik;
3. Pihak Pemerintah Kabupaten Gresik diupayakan lebih mengawasi dan dapat menyeimbangkan inflasi yang terjadi di Kabupaten Gresik;
4. Pihak Pemerintah Kabupaten Gresik diupayakan lebih meningkatkan dan memfokuskan pengeluaran yang akan dilakukannya untuk kegiatan yang produktif dan dapat memfasilitasi serta menunjang kegiatan industri serta masyarakat yang ada di Kabupaten Gresik.

### **Daftar Pustaka**

- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. 2013. *E-book Statistik Gender Jawa Timur 2011*. Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik 2015. *Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi*. Badan Pusat Statistik.
- Gujarati, Damodar. 2002. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta : Erlangga.. 2011. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta : Erlangga.
- Samuelson, Paul A. dan William D. Nordhaus. 2001 . *Ilmu Makroekonomi*. Edisi Ketujuhbelas. Jakarta: PT. Media Global Edukasi.
- Soedjono, Lasmimi. 2015. Pengaruh Inflasi, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Bali. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol.2 No.1.
- Sukirno, Sadono. 2004. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.
- Todaro. Michael P. 2000. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga* (H.Munandar, Trans. Edisi Ketujuh ed.). Jakarta: Erlangga.
- Yudiaatmadja, Fridayana. 2015. Pengaruh Investasi, Tenaga kerja, dan Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Buleleng periode 2008-2012. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol. 3